

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ramayana *Ballet* Prambanan sudah mulai memperhatikan fasilitas bagi penyandang disabilitas, namun belum dilakukan secara optimal. Ramayana *Ballet* Prambanan baru menyediakan fasilitas bagi penyandang disabilitas berupa kursi roda dan jalur khusus penyandang disabilitas untuk menuju panggung pertunjukan Ramayana *Ballet* Prambanan serta memberikan pelayanan khusus bagi penyandang disabilitas. Walaupun belum dilakukan secara optimal, Ramayana *Ballet* Prambanan telah memberi hak dan kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk melakukan kegiatan berwisata di Ramayana *Ballet* Prambanan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, Ramayana *Ballet* Prambanan dinyatakan belum layak dan belum ramah bagi penyandang disabilitas. Hal ini dikarenakan pengembangan fasilitas bagi penyandang disabilitas di Ramayana *Ballet* Prambanan masih kurang. Perlu adanya pengembangan fasilitas yaitu *parking area*, *communication*, *signage*, *horizontal movement*, *vertical movement*, *public hygiene facilities*, dan *prices*. Berdasarkan konsep pengembangan tersebut, diharapkan Ramayana *Ballet* Prambanan dapat memberi kemudahan bagi wisatawan penyandang disabilitas untuk melakukan kegiatan wisata di Ramayana *Ballet* Prambanan serta dapat menjadikan Ramayana *Ballet* Prambanan sebagai atraksi wisata yang ramah bagi penyandang disabilitas.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ramayana *Ballet* Prambanan harus melakukan pengembangan fasilitas bagi penyandang disabilitas (terutama untuk fasilitas *parking area*, *communication*, *signage*, *horizontal movement*, dan *public hygiene facilities*) supaya Ramayana *Ballet* Prambanan menjadi atraksi wisata yang ramah bagi penyandang disabilitas.
2. Pengembangan Ramayana *Ballet* Prambanan harus memperhatikan keamanan dan keselamatan bagi wisatawan terutama penyandang disabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Edraswara, Suwardi. 2013. *Metodelogi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Hermanto, Henky. 2015. *Kepariwisata, Destinasi Pariwisata, Produk Pariwisata*. Depok: CV Aditri
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Palupi, Dian Retno. 2014. *Faktor-Faktor Penghambat Kesempatan Kerja Bagi Penyandang Disabilitas Netra. (Studi Dipertuni (Persatuan Tune Netra Indoensia) Jl. Pancasila Gang Vanili. No 67 Rt Kelurahan Sumberrejo, Kacamatan Kemiling Kota Bandar Lampung)*. Lampung: Jurnal Universitas Lampung. Vol. 16, No. 1, Halaman: 20
- Pendit, S. Nyoman. 2006. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Pramita
- Pitana, I Gede dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset
- Siswokartono, Soetomo. 2011. *Pembangunan Kepariwisata Tourism Development (Sebuah Pengantar)*. Semarang: STIEPARI Press
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Suwena, I ketut dan I Gst Ngr Widyatmaja. 2010. *Pengantar Dasar Ilmu Pariwisata*. Bali: Udayana University Press
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas*
- UNWTO. 2013. *Recommendations on Accessible Tourism*. Spain: UNWTO
- Yoeti, Oka A. 2002. *Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: Pradnya Paramita

Zakiah, Ummi. 2016. *Pariwisata Ramah Penyandang Disabilitas (Studi Ketersediaan Fasilitas dan Aksesibilitas Pariwisata untuk Disabilitas di Kota Yogyakarta)*. Yogyakarta: Jurnal MIP Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Vol. 18, No. 3, Halaman: 16

Sumber Internet:

Kenyo, Anindya. 2015. "Studi Kelayakan Candi Prambanan Sebagai Destinasi Wisata yang Ramah Penyandang Difabel". Dalam <https://www.researchgate.net/publication/282905353>. Diakses 21 Februari 2017

"Kotabaru Direkomendasikan Jadi Kawasan Ramah Disabilitas". 2013. Dalam <http://www.beritasatu.com/destinasi/155710-kotabaru-direkomendasikan-jadi-kawasan-ramah-disabilitas.html>. Diakses tanggal 24 Desember 2016

Kurniasari, Yuni. 2016. "Kurangnya Fasilitas Umum Penyandang Disabilitas". Dalam <http://moeslema.com/kurangnya-fasilitas-umum-pen-yandang-disabilitas-di-indonesia/>. Diakses Diakses 20 Februari 2017

"RS Bagi Penyandang Disabilitas Fisik Akses Terbatas". 2012. Dalam <http://manajemenrumahsakit.net/2012/11/rs-bagi-penyandang-disabilitas-fisik-terbatas-akses-terbatas/>. Diakses 20 Februari 2017

LAMPIRAN

WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Bapak Des Wibowo Pramudityo selaku Kepala Unit Teater Pentas dan Transportasi. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 8 Februari 2017 di Kantor Unit Teater Pentas dan Transportasi.

1. Apakah Ramayana *Ballet* Prambanan merupakan salah satu tujuan wisata utama bagi penyandang disabilitas?

“Memang belum banyak wisata penyandang disabilitas yang berkunjung, jadi kami tidak mengetahui apakah Ramayana *Ballet* Prambanan merupakan tujuan wisata utama penyandang disabilitas. Tetapi kami akan memfasilitasi mereka (penyandang disabilitas), seperti akses khusus untuk penyandang disabilitas. Tersedianya fasilitas tersebut diharapkan dapat menarik minat wisatawan penyandang disabilitas untuk berkunjung ke Ramayana *Ballet* Prambanan”

2. Fasilitas apa saja yang telah disediakan oleh pengelola Ramayana *Ballet* Prambanan untuk penyandang disabilitas?

“Jalur khusus bagi penyandang disabilitas untuk menuju panggung. Walaupun terbatas, kami juga menyediakan kursi roda untuk penyandang disabilitas. Kemudian toilet untuk penyandang disabilitas sudah mulai kami perhatikan, akan tetapi toilet tersebut belum sesuai standar untuk penyandang disabilitas. Kami baru menyediakan jalur untuk mempermudah penyandang disabilitas untuk menuju toilet”

3. Apakah fasilitas yang ada di Ramayana *Ballet* Prambanan sudah ramah untuk penyandang disabilitas?

“Kalau dibilang ramah belum ya, tapi kami sudah berusaha untuk memperhatikan kebutuhan bagi penyandang disabilitas. Mulai tahun ini (Tahun 2017) kami sudah menambah beberapa jalur khusus penyandang disabilitas yang menggunakan kursi roda, terutama di jalan menuju Panggung Trimurti. Kalau untuk Panggung *Open Air* memang sudah disediakan dari awal pembangunannya berupa jalur dan tempat khusus bagi disabilitas”

4. Bagaimana pelayanan yang dilakukan oleh pengelola Ramayana *Ballet* Prambanan terhadap penyandang disabilitas?

“Pelayanan yang kami berikan sama seperti wisatawan pada umumnya yang berkunjung ke Ramayana *Ballet* Prambanan. Akan tetapi, apabila wisatawan penyandang disabilitas memerlukan bantuan kami siap membantu. Kami siap mendampingi mereka dari mulai menuju panggung sampai mau keluar panggung”

5. Apakah Sumber Daya Manusia (SDM) di Ramayana *Ballet* Prambanan sudah memenuhi kebutuhan untuk wisatawan penyandang disabilitas?

“Kami siap melayani mereka. Apabila ada wisatawan penyandang disabilitas, kami selalu siap untuk mendampingi. Kami selalu siap apabila mereka membutuhkan bantuan”

6. Bagaimana pemeliharaan fasilitas bagi penyandang disabilitas yang dilakukan oleh pengelola Ramayana *Ballet* Prambanan?

“Pemeliharaan kita lakukan secara rutin. Ada karyawan yang memang bertugas untuk merawat atau memelihara fasilitas yang ada”

7. Apakah ada biaya tambahan untuk penyandang disabilitas yang berkunjung ke Ramayana *Ballet* Prambanan?

“Tidak ada biaya tambahan bagi wisatawan penyandang disabilitas. Walaupun penyandang disabilitas mendapatkan pelayanan lebih, harga tiket masuk sama seperti wisatawan pada umumnya”

8. Apa rencana pengembangan untuk Ramayana *Ballet* Prambanan khususnya agar ramah bagi penyandang disabilitas?

“Kami baru memulai untuk melengkapi fasilitas bagi penyandang disabilitas. Saat ini kami sudah mulai memperhatikan kebutuhan penyandang disabilitas dan sudah mulai menambah beberapa fasilitas seperti jalur khusus untuk menuju Panggung Trimurti. Kalau untuk Panggung *Open Air* memang dari awal pembuatan sudah disediakan jalur khusus dan tempat khusus untuk penyandang disabilitas”

Hasil wawancara dengan Bapak Jayeng Legowo selaku Kepala Divisi Operasional Unit Teater Pentas dan Transportasi. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 2 Februari 2017 di Kantor Unit Teater Pentas dan Transportasi.

1. Apakah Ramayana *Ballet* Prambanan merupakan salah satu tujuan wisata utama bagi penyandang disabilitas?

“Kalau tujuan wisata utama tidak, Ramayana *Ballet* Prambanan merupakan wisata pilihan. Akan tetapi Ramayana *Ballet* Prambanan memiliki standarisasi tentang penyandang disabilitas yang memang kami sediakan, yaitu berupa fasilitas jalur untuk penyandang disabilitas”

2. Fasilitas apa saja yang telah disediakan oleh pengelola Ramayana *Ballet* Prambanan untuk penyandang disabilitas?

“Fasilitas yang sudah disediakan misalnya seperti jalur atau jalan untuk lewat khusus penyandang disabilitas. Kalau di Panggung *Open Air* itu ada area sendiri untuk penyandang disabilitas di sebelah selatan panggung yang memang disediakan untuk penyandang disabilitas”

3. Apakah fasilitas yang ada di Ramayana *Ballet* Prambanan sudah ramah untuk penyandang disabilitas?

“Sekarang perlu penambahan fasilitas terutama untuk yang di Panggung Trimurti, kalau yang di Panggung *Open Air* selama ini dirasa cukup. Kemudian menambah jalur untuk penyandang disabilitas yang lebih, karena tahun ini sudah kita sediakan dari area parkir langsung menuju restoran maupun panggung. Nanti akan kami buat untuk jalur khusus penyandang disabilitas tersebut”

4. Bagaimana pelayanan yang dilakukan oleh pengelola Ramayana *Ballet* Prambanan terhadap penyandang disabilitas?

“Ada perlakuan lebih dan kita khususkan untuk penyandang disabilitas. Jadi, kalau ada wisatawan penyandang disabilitas kami menghubungi bagian operasional untuk membantu. Misalnya begini, kalau perlu bantuan kursi roda maka kami bantu. Selanjutnya, yang mestinya standar parkir kendaraan di sana maka kami fasilitasi kendaraan bisa masuk sampai dekat panggung”

5. Apakah Sumber Daya Manusia (SDM) di Ramayana *Ballet* Prambanan sudah memenuhi kebutuhan untuk wisatawan penyandang disabilitas?
“Kalau ukurannya untuk jumlah personil dan pengetahuan tentang pelayanan disabilitas memang belum ada, tetapi pemberlakuan untuk penyandang disabilitas kita usahakan memahami”
6. Bagaimana pemeliharaan fasilitas bagi penyandang disabilitas yang dilakukan oleh pengelola Ramayana *Ballet* Prambanan?
“Sudah ada pemeliharaan, seperti pemeliharaan kursi roda kemudian toilet. Pemeliharaan tersebut dilakukan agar wisatawan nyaman menggunakannya”
7. Sejak kapan mulai tersedianya fasilitas bagi penyandang disabilitas?
“Fasilitas untuk disabilitas mulai tersedia sejak awal pembangunan Panggung *Open Air*, itu sekitar tahun 1991. Fasilitas yang tersedia itu hanya jalur sama tempat khusus bagi disabilitas”
8. Apa rencana pengembangan untuk Ramayana *Ballet* Prambanan khususnya agar ramah bagi penyandang disabilitas?
“Pelayanan secara khusus kemudian jalur untuk penyandang disabilitas. Kemudian penempatan khusus dan pelayanan khusus yang lebih memudahkan penyandang disabilitas”

Hasil wawancara dengan wisatawan penyandang disabilitas yang berkunjung ke Ramayana *Ballet* Prambanan yaitu Bapak Muhammad Lutfi. Wawancara dilakukan pada tanggal 11 Februari 2017 di Ramayana *Ballet* Prambanan.

1. Sudah berapa kali Anda berkunjung ke Ramayana *Ballet* Prambanan?
“Saya berkunjung ke sini baru sekali”
2. Apa yang membuat Anda tertarik berkunjung ke Ramayana *Ballet* Prambanan?
“Saya tertarik dengan cerita Ramayana. Saya tahu ceritanya ketika saya berkunjung ke Prambanan, terus saya ingin tahu cerita lebih jelasnya. Makanya saya berkunjung ke Ramayana *Ballet* Prambanan.
3. Bagaimanadengan fasilitas yang ada di Ramayana *Ballet* Prambanan?
“Fasilitas yang diberikan sudah baik, tapi belum terlalu ramah untuk penyandang disabilitas”
4. Apakah fasilitas yang disediakan oleh Ramayana *Ballet* Prambanan sudah mencukupi?
“Saya rasa fasilitas yang disediakan sudah cukup, sudah ada toilet, restoran, musholla”
5. Apakah pelayanan yang diberikan oleh pengelola Ramayana *Ballet* Prambanan sudah memuaskan?
“Pelayanannya sudah baik, petugasnya ramah terhadap wisatawan”
6. Apa fasilitas tambahan yang diinginkan?
“Fasilitas tambahan untuk penyandang disabilitas, seperti jalur khusus yang mudah diakses harus ditambah”
7. Apakah Ramayana *Ballet* Prambanan sudah ramah dan memberikan kemudahan bagi Anda?
“Saya rasa belum terlalu ramah, tapi setidaknya sudah mulai menyediakan fasilitas untuk penyandang disabilitas seperti saya”

DOKUMENTASI



Gambar 1: Penulis dengan Kepala Unit Teater Pentas dan Transportasi



Gambar 2: Wawancara Penulis dengan Kepala Divisi Operasional Unit Teater Pentas dan Transportasi



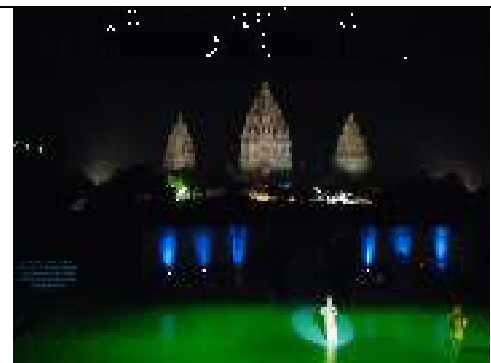
Gambar 3: Wawancara Penulis dengan Wisatawan



Gambar 4: Penulis dengan Karyawan Unit Teater Pentas dan Transportasi



Gambar 5: Pementasan Ramayana di Panggung Trimurti



Gambar 6: Pementasan Ramayana di Panggung *Open Air*



Gambar 7: Pintu Masuk Ramayana
Ballet Prambanan



Gambar 8: Toilet di Ramayana *Ballet*
Prambanan



Gambar 9: Mushola di Ramayana
Ballet Prambanan



Gambar 10: Area Parkir di Ramayana
Ballet Prambanan



Gambar 11: Penulis dengan Penari



Gambar 12: Restaurant di Ramayana
Ballet Prambanan